

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen adalah calon pendidik. Pendidikan agama kristen merupakan sebuah pendidikan yang memiliki dasar yaitu Alkitab di dalamnya menyangkut tentang ajaran firman Tuhan, sehingga sebagai calon pendidik agama kristen perlu pengenalan yang lebih dalam tentang ajaran dan kebenaran firman Tuhan dan segala yang di ajarkan merupakan sumber dari Alkitab yang berisi pengajaran kebenaran firman Tuhan. Guru dalam pengajaran pendidikan berperan sebagai salah satu penolong dalam pengajaran yang berpusat kepada pengenalan akan firman Allah. Guru adalah seorang yang profesional dalam bidangnya untuk pengajarannya adalah salah satunya dalam pendidikan agama kristen yang berpusat pada pengajaran Alkitab. Guru adalah seorang yang men gajar, orang yang bijaksana, bertanggung jawab tugas utamanya mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing orang yang dipercayakan Tuhan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan karunia yang telah diberikan kepadanya.<sup>1</sup>

Sebagai calon pendidik dalam pendidikan agama kristen yang didalamnya menyangkut pengajaran Alkitab atau kebenaran firman

---

<sup>1</sup> Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru* (Yongyakarta: CV Budi Utama, 2012), 10.

Tuhan perlu mendalami sebuah firman Tuhan sehingga sebagai mahasiswa bertumbuh dalam Tuhan dan mendidik serta terarah kepada pengenalan firman Tuhan.

Mahasiswa sebagai calon guru pendidikan Agama Kristen merupakan faktor penting dalam mencerdaskan kegiatan belajar mengajar. John M. Nainggolan tanggung jawab guru pendidikan Agama Kristen adalah “guru memberi tenaga, waktu tanpa pamrih ini merupakan hal yang biasa yang dikerjakan oleh guru senantiasa dalam hidupnya”.

Tugas mahasiswa dalam pendidikan Agama Kristen mengajarkan firman Allah dengan kerendahan hati karena merupakan sebuah panggilan untuk memberitakan akan pengenalan firman Tuhan, melalui mengajarkan kepada anak-anak kebenaran firman Tuhan, dapat dilakukan dengan sungguh-sungguh, sukarela, bukan mencari keuntungan tetapi dengan kehendak Tuhan dan pengabdian diri dalam mengajarkannya. Sehingga dapat dikatakan menjadi seorang pendidik itu tugas yang paling mulia.

Sebagai mahasiswa perlu memiliki kerohanian yang baik pengenalan yang bertumbuh didalam pengenalan akan kebenaran firman Tuhan, sehingga sebagai mahasiswa yang bertumbuh di dalam Tuhan dengan melakukan firman Tuhan, kerohanian yang baik dapat bertumbuh melalui kelompok tumbuh bersama, berdoa, membaca Alkitab, serta melakukannya.

Menurut Cartes A. Rangotwat mengatakan kelompok tumbuh bersama yaitu pemuridan kepercayaan dalam iman, sarana berproses didalam membina, mendalami firman Tuhan yang strategi pemuridan dari pola pembinaan kelompok kecil yang dimodeli kristus dengan keterlibatan secara total dalam pembinaan menunjukkan sikap hati yang mengalami pertumbuhan iman dan pemulihan diri kepada Tuhan.<sup>2</sup>

kelompok tumbuh bersama dilakukan untuk mendalami ajaran Firman Tuhan dan mengalami pertumbuhan di dalam Tuhan Mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Kristen perlu pengenalan yang lebih dalam tentang Firman Tuhan, kelompok tumbuh bersama di kampus LAKN Toraja di lakukan atas inisiatif mahasiswa sendiri tidak dalam lingkup formal akademik, melalui observasi awal jumlah dalam kelompok tumbuh bersama 218 mahasiswa dari Jurusan yang berbeda, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen yang terlibat di dalam kelompok tumbuh bersama dalam waktu tertentu sebanyak 50 orang jumlah tersebut tidak tetap ada penambahan dan pengurangan. kelompok tumbuh bersama dalam Pendidikan Agama Kristen menjadi acuan bagi mahasiswa karena dalam kelompok tumbuh bersama diajarkan Firman Tuhan, Pendalaman Alkitab, jam doa, gerakan cinta Alkitab.

Mahasiswa yang baik harus mendalami firman Tuhan tumbuh bersama dalam pengenalan Firman Tuhan, spritualitas yang bertumbuh didalam diri seseorang, sebagai mahasiswa perlu pengenalan firman

---

<sup>2</sup>Richard J. Foster, *Tertib Rohani* (Bandung: Gudang Mas, 2014), 161.

Tuhan. Namun kenyataan yang terjadi keterlibatan atau minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja terhadap kelompok tumbuh bersama kurang. Sehingga masalah yang terjadi bagaimana keterlibatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen terhadap kelompok tumbuh bersama di IAKN Toraja. Padahal mereka adalah calon guru, calon pelayan Tuhan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam karya ilmiah dengan judul “ Analisis keterlibatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen dalam kelompok tumbuh bersama di IAKN Toraja. Inilah yang membuat penulis tertantang untuk menelitinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana keterlibatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen terhadap kelompok tumbuh bersama di IAKN Toraja.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah untuk menguraikan bagaimana keterlibatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen terhadap kelompok tumbuh bersama di IAKN Toraja.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi kemajuan civitas Insitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, secara khusus dalam Jurusan pendidikan Agama Kristen sebagai calon guru bahwa penting dalam mengikuti persekutuan doa bersama.

## 2. Saran praktis

Hasil dari tulisan ini, diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa IAKN Toraja, menambah informasi dan pengetahuan tentang pentingnya kelompok tumbuh bersama sehingga menghasilkan calon guru yang berkarakter kristiani.

## 3. Peneliti

Tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan pengetahuan dalam penelitian yang bersifat ilmiah yang dapat memperluas wawasan keilmuan, serta sebagai bahan acuan dalam mengembangkan diri sebagai pelayan kristus.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan menguraikan, latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan meliputi manfaat akademik dan manfaat praktis, dan peneliti serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian teori menguraikan tentang kelompok tumbuh

bersama, pengertian kelompok tumbuh bersama, fungsi

kelompok tumbuh bersama, tujuan kelompok tumbuh bersama, unsur-unsur kelompok tumbuh bersama yaitu: doa, pendalaman Alkitab, pujian, sharing.

BAB III: Metodologi Penelitian menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, lokasi penelitian, visi dan misi Pendidikan Agama Kristen, tujuan Pendidikan Agama Kristen, narasumber/informan, jenis dan sumber data melalui data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi/pengamatan, wawancara, teknik analisis data melalui, reduksi data, penyajian data, analisis data, penarikan kesimpulan.

BAB IV: Hasil Penelitian.

BAB V: Penutup menguraikan simpulan dan saran.